

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari laporan kasus asuhan keperawatan pada Ny. G yang mengalami gangguan pola tidur di Puskesmas IV Denpasar Selatan, dapat disimpulkan bahwa proses asuhan keperawatan telah dilakukan secara sistematis, komprehensif, dan berkesinambungan melalui lima tahapan proses keperawatan, sebagai berikut:

1. Pengkajian yang didapat dari pasien didapatkan data subjektif dan objektif.

Berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. G ditemukan 80% data mayor yakni dengan keluhan sulit tidur, tidak puas tidur, pola tidur berubah dari awalnya jam 9 menjadi jam 1 malam, istirahat tidak cukup, sering terbangun di malam hari. Wajah Ny.G tampak sayu dan lemas, tampak kantong mata hitam dibawah mata.

2. Dari pengkajian diangkat diagnosis keperawatan yang muncul pada Ny. G adalah Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan kurangnya kontrol tidur dibuktikan dengan pasien mengeluh sulit tidur, tidak puas tidur, pola tidur berubah yang awalnya dari jam 9 menjadi jam 1 malam, istirahat tidak cukup, sering terbangun di malam hari karena posisi kurang nyaman dan sering BAK.
3. Perencanaan keperawatan yang disusun bertujuan untuk mengatasi masalah keperawatan gangguan pola tidur adalah dukungan tidur, edukasi aktivitas/istirahat diberikan selama x30 menit dan telah sesuai dengan SIKI.

4. Implementasi keperawatan yang telah diberikan pada Ny. G yaitu selama 4x30 menit sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan sebelumnya dan sesuai dengan SIKI, yaitu dukungan tidur, edukasi aktivitas istirahat
5. Evaluasi keperawatan yang didapatkan pada Ny.G setelah pemberian implementasi keperawatan selama 5x30 menit yaitu pola tidur mebaik.

B. SARAN

1. Bagi petugas Kesehatan di Puskesmas IV Denpasar Selatan
Mengacu pada hasil laporan kasus ini diharapkan petugas kesehatan dapat melakukan asuhan keperawatan dukungan tidur dan edukasi aktivitas/istirahat. Dapat menerapkan edukasi untuk mengatasi gangguan pola tidur pada ibu hamil trimester III.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan laporan kasus ini menjadi refrensi bagi peneliti berikutnya dan laporan kasus ini dapat dikembangkan dengan teori-teori terbaru serta didukung oleh jurnal ilmiah yang ada.